

Efektivitas Model TGFU dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Chest Pass (Operan Dada) pada Permainan Olahraga Bola Basket (Systematic Literature Review)

Josephine Yemima Christiantono¹, Carsiwan², Regi Dwi Septian³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: josephineyemima28@gmail.com, carsiwan@upi.edu, regi.dwi.septian@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam meningkatkan keterampilan passing chest pass (operan dada) pada permainan bola basket melalui tinjauan literatur sistematis. Pendekatan ini didasarkan pada filosofi yang menekankan pemahaman taktis dan pengambilan keputusan dalam konteks permainan, sehingga mampu mengintegrasikan aspek teknik dan strategi secara holistik. Data dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian yang relevan, menggunakan metode pencarian dan penyaringan berbasis pedoman PRISMA, sehingga diperoleh lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa secara umum, penerapan TGFU berkontribusi positif terhadap peningkatan aspek kognitif dan motorik peserta didik, termasuk penguasaan teknik dasar, pengambilan keputusan yang tepat, serta keterlibatan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, variasi hasil dan keterbatasan metodologis menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang memperhatikan faktor konteks, durasi intervensi, dan aspek lain seperti motivasi dan aspek sosial peserta didik. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa TGFU merupakan pendekatan efektif untuk pengembangan keterampilan passing dalam bola basket, sekaligus memberi rekomendasi bagi peneliti dan pendidik untuk mengintegrasikan metode ini secara lebih optimal dalam pembelajaran olahraga.

Kata Kunci: *TGFU, Passing Chest Pass, Bola Basket*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the application of the Teaching Games for Understanding (TGFU) Model in improving chest pass skills in basketball games through a systematic literature review. This approach is based on a philosophy that emphasizes tactical understanding and decision making in the context of the game, so as to integrate aspects of technique and strategy holistically. Data were collected from various relevant research sources, using the PRISMA guideline-based search and screening method, resulting in five articles that met the inclusion criteria. The results of the review showed that in general, the application of TGFU positively contributed to the improvement of learners' cognitive and motor aspects, including mastery of basic techniques, appropriate decision-making, as well as higher engagement during the learning process. Nonetheless, the variation in results and methodological limitations suggest the need for further research that takes into account context factors, duration of intervention, and other aspects

such as learners' motivation and social aspects. The conclusion of this study confirms that TGFU is an effective approach for the development of passing skills in basketball, while providing recommendations for researchers and educators to integrate this method more optimally in sports learning.

Keywords: *TGFU, Passing Chest Pass, Basketball*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama pembangunan bangsa, dan dalam konteks ini, pendidikan jasmani memegang peranan vital dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Ini mencakup tidak hanya aspek fisik, tetapi juga kognitif dan afektif melalui beragam aktivitas gerak (Wijaya & Ahmad, 2019). Lebih dari sekadar kebugaran fisik, pendidikan jasmani menanamkan nilai-nilai fundamental seperti kerja sama, sportivitas, dan kemampuan mengambil keputusan yang adaptif.

Di antara berbagai cabang olahraga, bola basket terbukti efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik karena karakteristiknya yang kompetitif, mendidik, dan menyehatkan (Nugroho & Raharjo, 2019). Permainan ini menuntut kerja sama tim yang kuat dan penguasaan berbagai keterampilan dasar individu. Dalam dinamika permainan bola basket, keterampilan mengoper (*passing*) memegang peranan fundamental dan krusial sebagai fondasi strategi tim (Setya Candra & Sudarso, 2014). Kelancaran serangan, peluang mencetak gol, dan penguasaan bola sangat bergantung pada operan yang efektif. Salah satu jenis operan yang paling dasar dan sering digunakan adalah operan dada (*chest pass*), yang melibatkan operan bola dengan kedua tangan dari depan dada. Operan ini dikenal efisien untuk jarak menengah karena menghasilkan kecepatan, akurasi, dan presisi tinggi (Harliawan et al., 2023; Nugroho & Raharjo, 2019). Mengingat perannya yang vital, penguasaan *chest pass* menjadi esensial bagi setiap pemain bola basket.

Namun, pengajaran keterampilan dasar bola basket, termasuk *chest pass*, seringkali masih didominasi oleh metode konvensional yang berfokus pada *drill* teknik secara terpisah dari konteks permainan. Pendekatan ini cenderung menyebabkan siswa hanya menguasai gerakan mekanis tanpa memahami kapan dan mengapa operan tersebut harus dilakukan dalam situasi taktis yang dinamis. Akibatnya, kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan di lapangan menjadi terhambat. Kesenjangan antara penguasaan teknik dan pemahaman taktis inilah yang menjadi permasalahan krusial dalam pengembangan keterampilan *passing chest pass*. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran yang terisolasi dari konteks permainan dapat menghambat transfer keterampilan ke situasi nyata (Light & Harvey, 2017).

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, Model Teaching Games for Understanding (TGFU) muncul sebagai pendekatan pedagogis yang menjanjikan. TGFU, yang pertama kali diperkenalkan oleh Bunker dan Thorpe (1982), merupakan alternatif dari metode pengajaran konvensional. Filosofi utama TGFU menekankan pemahaman 'mengapa' (pemahaman taktis) dan 'kapan' (pengambilan keputusan) suatu keterampilan digunakan dalam konteks permainan, sebelum atau bersamaan dengan 'bagaimana' (teknik) keterampilan itu dieksekusi. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk membangun kurikulum permainan yang terintegrasi, berpusat pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam situasi permainan nyata (Barba-Martín et al., 2020). Model TGFU diyakini dapat mendorong keterlibatan kognitif yang lebih tinggi,

memungkinkan siswa untuk mengembangkan penalaran taktis seiring dengan penguasaan keterampilan motorik (Butler et al., 2021).

Meskipun model TGFU telah banyak diterapkan dalam berbagai olahraga, tinjauan sistematis yang secara spesifik mengkaji dan mensintesis bukti efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan *passing chest pass* pada permainan bola basket masih terbatas. Studi-studi sebelumnya seringkali fokus pada keterampilan umum atau olahraga lain, meninggalkan celah penelitian yang signifikan terkait penerapan model ini pada keterampilan spesifik *chest pass* dalam konteks bola basket. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menyediakan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas pendekatan TGFU dalam mengatasi kesenjangan antara teknik dan taktik dalam pembelajaran *chest pass*. Temuan dari tinjauan literatur sistematis ini tidak hanya akan memperkaya literatur ilmiah, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik jasmani untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual, sehingga mampu mengembangkan keterampilan *chest pass* siswa secara menyeluruh dan adaptif terhadap tuntutan permainan modern (Vargas-Macías et al., 2023; Albaladejo-Prieto et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model TGFU dalam meningkatkan keterampilan *passing chest pass* pada permainan olahraga bola basket melalui tinjauan literatur sistematis.

METODE

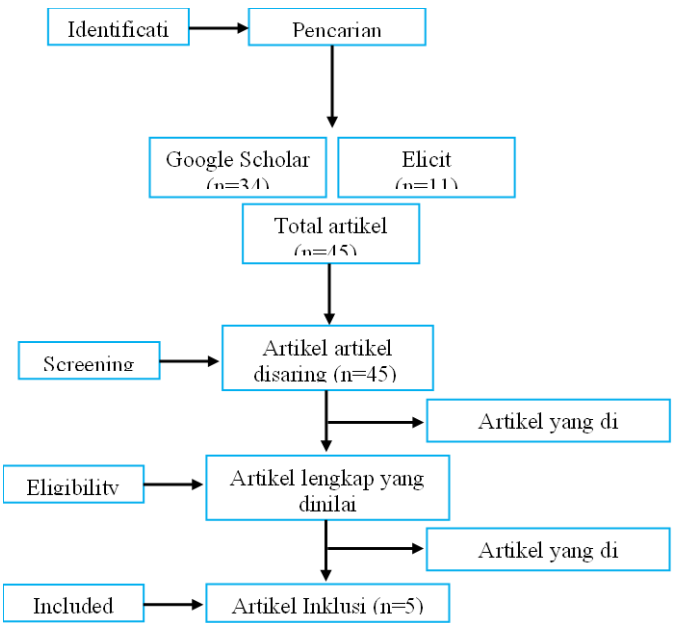
Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). SLR adalah proses menemukan, menilai, dan meringkas semua penelitian yang tersedia yang relevan dengan pertanyaan penelitian, bidang topik, atau fenomena tertentu yang menarik. Tujuan SLR adalah untuk menawarkan cara yang tepercaya untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian yang jelas, kohesif, dan objektif (Van Dinter et al., 2021).

Proses ini melibatkan langkah-langkah identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, yang semuanya mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 (Page et al., 2021) PRISMA adalah serangkaian standar minimal berbasis bukti yang dirancang untuk membantu penulis dalam melaporkan tinjauan sistematis dan meta-analisis secara lengkap dan transparan. Data penelitian ini berasal dari pencarian artikel Google Scholar dan elicit. Sebanyak 45 artikel ditemukan melalui pencarian menggunakan kata kunci berikut:

Tabel 1. Pencarian Database Dalam Mengumpulkan Proses Data

Database	Keyword
Googole Scholar	"Teaching Game For Understanding, Model Pembelajaran, Chest Pass"
Elicit	"Teaching Game For Understanding, Learning model, Chest Pass"

Setelah melakukan pencarian artikel menggunakan kata kunci tersebut. Selanjutnya menuju ke tahap penyaringan (*screening*). Pada tahap ini telah melakukan pengecualian sebanyak 34 artikel yang keluar dari ruang lingkup. Tahap ketiga yakni *eligibility*. Pada tahapan ini terdapat proses inklusi dan eksklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan. Di tahapan ini sebanyak 6 artikel yang masuk ke dalam tahapan eksklusi dan tidak masuk ke dalam kriteria. Sedangkan di tahapan inklusi terdapat 5 artikel yang masuk ke tahap. akhir proses *review* sistematis.



Gambar 1. PRISMA FlowChart

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil

Tinjauan terhadap lima artikel yang diinklusi memberikan informasi mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran TGFU dalam meningkatkan keterampilan *passing chest pass* pada permainan bola basket. Informasi ini menjadi dasar penting untuk pengembangan keterampilan tersebut.

Tabel 2. Hasil review artikel

Penulis	Judul	Indeks	Tahun	Informasi Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
Asep Nirwan Muharam, Akhmad Sobarna, Rony M Rizal (Muharam et al., 2021)	Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dan Teaching Game for Understanding	Sinta 4	2021	JURNAL MASTER PENJAS & OLAHRAGA Publisher : STKIP Pasundan LINK :	Penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental) yang terdiri atas dua kelompok siswa. Masing-	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar chest pass bolabasket antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dan Teaching Games for Understanding

Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bolabasket				DOI: https://doi.org/10.37742/jmpo.v2i1.28	masing kelompok siswa dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) dan model pembelajaran kooperatif Teaching Games for Understanding (TGFU). Desain penelitian yang digunakan adalah posttest only control design	(TGFU) di MTs N 2 Bandung. Model TAI menghasilkan nilai rata-rata 73,1, termasuk kategori tinggi, sementara model TGFU menghasilkan nilai rata-rata 61,1, termasuk kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa model TAI lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model TGFU. Keunggulan TAI disebabkan oleh karakteristiknya yang mendorong siswa belajar dalam kelompok kecil dengan kemampuan beragam, memecahkan masalah bersama, dan saling membantu. Penerapan TAI juga terbukti meningkatkan hasil belajar hingga 18,75% pada penelitian lain. Sementara itu, model TGFU, meskipun juga memberikan dampak positif, lebih menekankan pada konsep bermain dan taktik daripada teknik dasar.
Mariana Calábria-Lopes, P. J. Greco, Juan Carlos Pérez-Morales	Teaching Games for Understanding in basketball camp: the impact on process and	SJR Q3	2019	Ricyde. Revista Internacional De Ciencias Del Deporte Publisher :	Peserta: 18 pemain bola basket pemula (usia: M = 10,89, SD = 1,02 tahun),	Dalam penelitian ini, tidak ditemukan korelasi signifikan antara kinerja proses dan produk untuk keterampilan menembak dan mengoper bola basket pada pemain pemula. Hal ini berbeda dengan studi sebelumnya yang meneliti

(Morillo-Baro et al., 2015a)	product performance. [Teaching Games for Understanding en un campamento de baloncesto : impacto en el rendimiento del proceso y del producto].	Semantic Scholar LINK : DOI: https://doi.org/10.5232/ricyde2019.05606	Intervensi: 22,5 jam pelatihan TGfU selama lima hari berturut-turut, Penilaian: Penilaian pra dan pasca menggunakan penilaian proses dan produk, serta kuesioner pengetahuan deklaratif.	keterampilan motorik fundamental terisolasi. Meskipun demikian, ditemukan peningkatan signifikan pada keterampilan menembak dalam kondisi permainan setelah intervensi, dengan Cohen's d sebesar 0,53 (p=0,036). Selain itu, ada peningkatan yang signifikan pada kinerja proses keterampilan mengoper (Z=-2.02, p=0,043, r=0,34). Pengetahuan deklaratif juga meningkat secara signifikan untuk keterampilan menembak (Z=-3.32, p=0,001, r=0,55) dan mengoper (Z=-3.20, p=0,001, r=0,53), menunjukkan bahwa partisipan menambah jumlah aturan gerakan dalam kedua keterampilan tersebut. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh fokus studi ini pada keterampilan spesifik olahraga dan ukuran sampel yang kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan penilaian proses dan produk setelah intervensi TGfU di kamp bola basket dapat memberikan informasi yang berbeda dan saling melengkapi tentang tingkat kinerja
------------------------------	--	---	--	---

dalam proses belajar
mengajar

Lucky Wijaya, Nurdian Ahmad (Wijaya & Ahmad, 2019)	PENGARUH TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING (TGfU) TERHADAP HASIL BELAJAR CHEST PASS PADA PERMAINAN BOLA BASKET (Studi Peserta Didik SMP Unggulan At Thoyyibah Mojoduwur Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019)	Sinta 4	2019	Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Publisher : Bravo's LINK : https://doi.org/10.32682/bravos.v7i2.1325	Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen (Pre-Experimental Design), Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling.	Teaching Games for Understanding (TGfU) terhadap hasil belajar chest pass bolabasket pada siswa kelas VII SMP Unggulan At-Thoyyibah Mojowarno tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Paired Samples t-Test yang memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig (2-tailed) 0,000 ini kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha (atau H1) diterima, yang berarti model pembelajaran TGfU memiliki pengaruh positif.
Gabriela Olosová, Ludmila Zapletalová (Olosová & Zapletalová, 2015)	IMMEDIATE AND RETENTION EFFECTS OF TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING APPROACH	Tidak terindeks	2015	Acta Facultatis Educationis Physicae Universitatis Comenianae Publisher :	Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan intervensi 8 minggu, membandi	Penelitian ini mengkaji efek langsung dan retensi dari pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) dibandingkan dengan pendekatan teknis dalam pengajaran bola basket pada pengetahuan prosedural dan deklaratif siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan bola basket

H ON BASKETB ALL KNOWLE DGE	DE GRUYTE R LINK : https://doi.org/10.1515/afepuc-2015-0005	ngkan efek model TGFU dan pendekata n teknis terhadap pengetahu an prosedural dan deklaratif bola basket yang diukur setelah intervensi (t1) dan 8 bulan kemudian (t2), dengan pengukura n awal dilakukan pada t0.	secara keseluruhan pada Kelompok Eksperimen (TGfU) lebih tinggi 6.47% dibandingkan Kelompok Kontrol (teknis) setelah intervensi, dengan ukuran efek moderat ($d=0.5$). Meskipun tidak ada perbedaan statistik signifikan untuk pengetahuan deklaratif dan prosedural secara terpisah, ukuran efek moderat ($d=0.4$ untuk keduanya) menunjukkan relevansi praktis yang berarti. Namun, dalam hal efek retensi setelah delapan bulan tanpa kelas bola basket, kedua pendekatan menunjukkan penurunan yang signifikan pada total pengetahuan (EG turun 12.5% , CG turun 12.5%) dan pengetahuan deklaratif (EG turun 18.72% , CG turun 20.36%), sementara pengetahuan prosedural tetap relatif tidak berubah di kedua kelompok (EG turun 3.8% , CG turun 1.5%), kemungkinan karena transfer dari permainan invasi lain yang dimainkan siswa selama periode tersebut. Perubahan pengetahuan antara kedua kelompok tidak signifikan, menunjukkan bahwa kedua pendekatan memiliki efek retensi yang
---	--	--	--

				serupa pada pengetahuan deklaratif dan prosedural bola basket.	
Albert Wolter Aridan Tangkudung, Yafi Velyan Mahyudi (Tangkudung & Mahyudi, 2022)	Teaching Game for Understanding (TGfU) Learning Design for Basketball Games in Physical Education	Scopus Q3	2022	International Journal of Human Movement and Sports Sciences Publisher : Horizon Research LINK : https://doi.org/10.13189/saj.2022.100331	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuasi-eksperimental campuran dengan pra-tes dan pasca-tes. Metode ini digunakan untuk menentukan pengaruh model pembelajaran TGfU yang diterapkan dalam meningkatkan performa bola basket. Subjek dibagi secara acak ke dalam tingkat Penggunaan pendekatan Teaching Game for Understanding (TGfU) dalam permainan bola basket secara signifikan meningkatkan berbagai aspek kinerja siswa, baik laki-laki maupun perempuan, yang dibuktikan dengan hasil pra-tes dan pasca-tes. Untuk siswa perempuan, terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel pengambilan keputusan ($t=28.06$), pelaksanaan teknis (17.01), kinerja permainan (29.06), dan kesenangan (17.87). Sementara itu, untuk siswa laki-laki, peningkatan yang signifikan juga terlihat pada pengambilan keputusan (18.56), pelaksanaan teknis (13.54), kinerja permainan (13.53), dan kesenangan (16.15). Peningkatan ini menunjukkan bahwa TGfU efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, membuat keputusan, terlibat aktif dalam permainan, menguasai teknik bola basket, serta berpartisipasi dalam pola

perlakuan sehingga sumber variasi yang diketahui dan tidak terduga antar subjek terdistribusi di seluruh eksperimen dan tidak memengaruhi subjek hanya pada satu atau beberapa tingkat perlakuan.	serangan dan pertahanan, yang pada akhirnya meningkatkan performa dan pengalaman belajar yang menyenangkan.
---	---

PEMBAHASAN

Kegunaan Teaching Games for Understanding (TGfU) dalam meningkatkan kemampuan passing chest pass pemain basket telah diteliti secara menyeluruh, dan temuannya menunjukkan bahwa metodologi ini sangat menjanjikan. Efektivitas TGfU dapat dijelaskan oleh konsep intinya, yang memprioritaskan pemahaman taktis dan pengambilan keputusan secara bersamaan bahkan sebelum penguasaan kompetensi teknis. Pendekatan ini menyarankan bahwa guru harus mendidik siswa tentang "kapan", "mengapa", dan "kepada siapa" harus mengoper dalam berbagai situasi permainan yang dinamis, selain "bagaimana" melakukan operan yang sempurna secara teknis. Membuat keputusan yang tepat dalam situasi permainan sangat penting untuk passing yang efektif di lapangan, namun latihan teknis yang terisolasi terkadang dapat membuat hal ini mustahil. Kemanjuran TGfU umumnya didukung oleh bukti yang disertakan dalam tinjauan ini.

Membandingkan strategi TGfU dengan pendekatan teknis (Olosová & Zapletalová, 2015) menemukan bahwa strategi TGfU secara signifikan meningkatkan pengetahuan bola basket deklaratif dan prosedural. Setelah intervensi, pengetahuan bola basket Kelompok Eksperimen (TGfU) secara keseluruhan 6,47% lebih tinggi daripada Kelompok Kontrol (teknis), dengan ukuran efek sedang ($d=0,5$). Ukuran efek sedang ($d=0,4$ untuk pengetahuan deklaratif dan prosedural) menunjukkan pentingnya praktik yang signifikan meskipun tidak ada perubahan yang signifikan secara statistik untuk masing-masing kategori secara individual. Menarik untuk dicatat bahwa

setelah delapan bulan tanpa instruksi bola basket, pengetahuan prosedural tetap stabil, menunjukkan retensi yang baik.

Setelah intervensi TGFU, terdapat pula peningkatan yang signifikan dalam performa menembak dan pemrosesan operan (peningkatan signifikan dalam performa proses keterampilan operan, $Z=-2,02$, $p=0,043$, $r=0,34$) (Morillo-Baro et al., 2015). Dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, (Wijaya & Ahmad, 2019) lebih lanjut menunjukkan dampak positif dan substansial TGFU terhadap hasil pembelajaran operan dada. Menurut (Tangkudung & Mahyudi, 2022), penggunaan strategi TGFU secara signifikan meningkatkan sejumlah area kinerja siswa (baik pria maupun wanita), seperti eksekusi teknis, pengambilan keputusan, kinerja permainan, dan kenikmatan.

Namun, temuan penelitian tidak selalu sejalan. Menurut (Muharam et al., 2021) model Team Assisted Individualization (TAI) menghasilkan skor rata-rata 73,1, yang tergolong tinggi, menunjukkan bahwa TAI lebih efektif daripada TGFU dalam meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, model TGFU menghasilkan hasil belajar yang moderat untuk operan dada bola basket, dengan skor rata-rata 61,1. Metodologi TGFU tetap memiliki efek yang menguntungkan dan meningkatkan keterlibatan serta kinerja belajar siswa. Hal ini menyiratkan bahwa efektivitas TGFU dapat berubah berdasarkan situasi tertentu atau dibandingkan dengan model pembelajaran alternatif. Terlepas dari perbedaan ini, model TGFU secara umum telah terbukti menjadi metode pelatihan yang efektif untuk mengembangkan kemampuan teknis dan taktis passing dada, yang krusial untuk diterapkan dalam situasi permainan yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan sistematis terhadap berbagai studi yang membahas efektivitas model Teaching Games for Understanding (TGFU) dalam meningkatkan keterampilan passing chest pass pada permainan bola basket, dapat disimpulkan bahwa secara umum pendekatan ini menunjukkan hasil yang positif dan menjanjikan. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan TGFU mampu meningkatkan aspek kognitif dan motorik peserta didik, terutama dalam hal penguasaan teknik dasar, pengambilan keputusan, serta keterlibatan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Selain itu, beberapa studi juga menunjukkan bahwa pengaruh TGFU tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan taktis dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian, seperti variasi hasil yang cukup signifikan antar studi, kemungkinan pengaruh karakteristik peserta didik, durasi intervensi, dan metode evaluasi yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas TGFU dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan implementasi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih fokus pada pengujian efektivitas jangka panjang, melibatkan sampel yang lebih beragam, serta memperluas pengukuran aspek-aspek lain seperti motivasi dan pengembangan aspek sosial peserta didik. Selain itu, studi yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika proses belajar dan faktor-faktor pendukung keberhasilan TGFU dalam pengembangan keterampilan passing chest pass dan aspek lain dalam permainan bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaladejo-Prieto, S., Castillo-Rodríguez, A., Raya-González, J., & Clemente, F. M. (2024). The Effect of Teaching Game for Understanding on Tactical Knowledge and Technical Skill in Basketball: A Systematic Review. *Journal of Sports Sciences*, 42(1), 1–15.
- Barba-Martín, R. A., Bores-García, D., Hortigüela-Alcalá, D., & González-Calvo, G. (2020). The application of the teaching games for understanding in physical education. Systematic review of the last six years. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 9). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph17093330>
- Butler, J., et al. (2021). *Teaching Games for Understanding: Theory, Research and Practice*. Routledge.
- Harliawan, M., Imran Hasanuddin, M., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., Negeri Makassar, U., & Wijaya Kusuma No, J. (2023). Analisis Passing Chest Pass Permainan Bola Basket Siswa SMA Negeri 10 Makassar. *Journal on Education*, 06(01), 1133–1139.
- Morillo-Baro, J. P., Reigal, R. E., & Hernández-Mendo, A. (2015a). Análisis del ataque posicional de balonmano playa masculino y femenino mediante coordenadas polares. *RICYDE: Revista Internacional de Ciencias Del Deporte*, 11(41), 226–244. <https://doi.org/10.5232/ricyde>
- Morillo-Baro, J. P., Reigal, R. E., & Hernández-Mendo, A. (2015b). Análisis del ataque posicional de balonmano playa masculino y femenino mediante coordenadas polares. *RICYDE: Revista Internacional de Ciencias Del Deporte*, 11(41), 226–244. <https://doi.org/10.5232/ricyde>
- Muharam*, A. N., Sobarna, A., Rizal, R. M., & Pasundan, S. (2021a). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dan Teaching Game for Understanding Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bolabasket (Vol. 2).
- Muharam*, A. N., Sobarna, A., Rizal, R. M., & Pasundan, S. (2021b). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dan Teaching Game for Understanding Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bolabasket (Vol. 2).
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2019). Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan. 7.
- Olosová, G., & Zapletalová, L. (2015). Immediate And Retention Effects Of Teaching Games For Understanding Approach On Basketball Knowledge. *Acta Facultatis Educationis Physicae Universitatis Comenianae*, 55(1), 39–45. <https://doi.org/10.1515/afepuc-2015-0005>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Setya Candra, B., & Sudarso. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mojokerto) Basukisna Setya Candra. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Tangkudung, A. W. A., & Mahyudi, Y. V. (2022). Teaching Game for Understanding (TGfU) Learning Design for Basketball Games in Physical Education. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(3), 619–625. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100331>

- Van Dinter, R., Tekinerdogan, B., & Catal, C. (2021). Automation of systematic literature reviews: A systematic literature review. In *Information and Software Technology* (Vol. 136). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2021.106589>
- Vargas-Macías, J. A., Moya-Mendoza, M., & Valero-Valenzuela, A. (2023). Effectiveness of Teaching Games for Understanding (TGfU) on Tactical Knowledge in Physical Education: A Systematic Review. *Education Sciences*, 13(5), 456.
- Wijaya, L., & Ahmad, N. (2019). Pengaruh Teaching Games For Understanding (Tgfu) terhadap Hasil Belajar Chest Pass pada Permainan Bola Basket (Studi Peserta Didik SMP Unggulan At-Thoyyibah Mojoduwur Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019. *BRAVO'S Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 07(2), 77–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.32682/bravos.v7i2.1325>